

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penentuan metode penelitian sangat penting dalam penulisan ilmiah untuk mendukung penelitian mendapatkan informasi, fenomena, kejadian yang dapat diolah menjadi data. Menurut Sugiyono (2019), Metode penelitian kualitatif digunakan berfungsi untuk menekankan makna generalisasi. Data primer didapatkan dari hasil studi literasi sedangkan data sekunder didapatkan dari olahan hasil observasi dan wawancara.

Menurut Nazir (2014), Metode deskriptif digunakan untuk mengungkapkan penemuan terhadap suatu objek, kondisi lingkungan, atau sistem pemikiran dalam suatu peristiwa. Tujuan Metode ini adalah menghasilkan data akurat, sistematis dan faktual dalam bentuk gambaran dan deskripsi.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan.

Partisipan yang dimaksud adalah yaitu Bappeda Kab. Muna, BPS Kabupaten Muna, Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Kab. Muna, Intansi Kecamatan Lohia, Pemerintah Desa terkait, dan Pengelola DTW yang bersedia mendukung (tenaga, pikiran dan waktunya) memberikan informasi terkait kebutuhan peneliti di lokasi penelitian yang tertuang dalam pedoman wawancara dapat membantu memberikan informasi terkait tujuan penelitian (Hamdi, 2014)

2. Tempat Penelitian.

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Lohia, Kabupaten Muna memiliki luas wilayah 50,21 km² sebagai lingkup wilayah penelitian terdiri terdiri atas 11 Desa yang dilakukan terhitung mulai 1 November 2022-1 Maret 2023.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara.

Wawancara kepada pihak terkait dengan penelitian ini seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, wawancara diperlukan untuk mempertajam dan lebih rinci terkait informasi yang dapat digali oleh peneliti kepada informan tersebut. Informan yang dimaksud yaitu Bappeda Kab. Muna, BPS Kabupaten Muna, Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Kab. Muna, Intansi Kecamatan Lohia, Pemerintah Desa terkait, dan Pengelola DTW.

2. Observasi.

Metode pengumpulan data melalui observasi/survei langsung ke lapangan bagian terpenting dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang dimaksud.

Tabel 3. 1 Metode Pengumpulan Data

No	Aspek	Indikator	Parameter	Catatan
1	DTW	jenis Keunikan	Alam/budaya/buatan Deskripsi keunikan	

				Langka, Hanya ada di daerah itu
2	Fasilitas	Toilet/gazebo Kondisi	Ada/Tidak Baik/Sedang/Buruk	<p>1. Baik, Perlengkapan lengkap, layak digunakan</p> <p>2. Sedang, Bangunan ada namun perlengkapan tidak layak digunakan</p> <p>3. Buruk, Tidak memiliki fasilitas pendukung.</p>
3	Aksesibilitas	Kondisi Jalur	Aspal/Pengerasan Jalan kaki/Roda 2/Roda 4	<p>1. Baik, jenis jalan aspal dan bisa diakses menggunakan roda 2 dan 4</p> <p>2. Sedang, kondisi pengerasan hanya bisa diakses roda 2 dan jalan kaki</p> <p>3. Buruk, kondisi Pengerasan yang hanya bisa diakses dengan berjalan kaki.</p>

Data dan Peralatan penelitian yang dibutuhkan adalah.

1. Data persebaran objek daya tarik wisata dari tahun 2018-2022 (Bappeda, BPS, Disparekraf).
 2. RDTR Kabupaten Muna 2014-2034 (Bappeda).
 3. Data Elevation Model Nasional di lokasi.
 4. Data survei lapangan.
 5. Komputer/laptop untuk mengoperasikan ArGIS 10.5.
 6. Global Positioning system dan HP sebagai back up pengambilan titik koordinat jika sewaktu-waktu GPS eror.
3. Studi Dokumentasi.

Untuk menunjang keaslian data lapangan dibutuhkan dokumentasi yang jelas agar dapat menjelaskan hasil temuan dengan detail, tajam, dan rinci. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa tulisan dan gambar.

D. Analisis Data

Dalam penyajian data menurut (Sugiono, 2009) menyederhanakan informasi data atas tahap reduksi data yang rumit berupa Tabel Potensi dan Eksisting Daya Tarik Wisata di Kecamatan Lohia, Gambar dan Deskripsi keunikan serta kondisi Daya Tarik Wisata, dan Peta-Peta Potensi Wisata.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk pengujian keabsahan data dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan kredibel. Pengujian keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu teknik triangulasi, merujuk pada pendapat Wiliam Wiersma (1986) triangulasi teknik merupakan teknik memeriksa data dari sumber yang berbeda dari waktu ke waktu dan dengan teknik yang berbeda.

Dalam penelitian ini, triangulasi data dilakukan dalam bentuk triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, selanjutnya triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti melakukan observasi dan studi dokumentasi sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.